



MODUL 6

LANGKAH DEMI LANGKAH DAPATKAN KONTAK WHATSAPP CALON PEMBELI

Setelah di modul sebelumnya anda belajar Formula menjaring ribuan Kontak WhatsApp calon pembeli.

Anda sudah dibocorkan bagaimana mempersiapkan KOLAM Target market terlebih dahulu sebelum menjaring database kontak calon pembeli.

Di lanjutkan mengenal apa yang membuat Target Market mau menyerahkan nomer WhatsAppnya kepada kita secara Cuma – Cuma dan calon pembeli juga menyimpan nomer WhatsApp kita. (White listing)



Dan anda juga sudah mengenal apa saja umpan yang bisa dipakai untuk menjaring kontak database Calon pembeli tersebut, cara mendapatkan umpannya juga sudah dibahas.

Hanya saja, sebagian besar dari anda bertanya – tanya ..

Jika itu pertanyaan anda, maka selamat.. di modul ini kita akan membahas sekaligus mempraktekannya nanti setelah anda pelajari modul ini..

“ Bagaimana Praktek Konkritnya ???”

“ Apa yang harus saya lakukan ???”

“ Bagaimana tahap demi tahapnya ???”



LANGKAH PERTAMA

Siapkan Leads Magnetnya..

Tentukan dulu, leads magnet apa yang akan anda pilih..
Apakah ...

- ✓ E – Book Gratis ??
- ✓ Video Gratis ??
- ✓ Kuliah WhatsApp Gratis ??
- ✓ Tips Gratis ??

- ✓ Pembelajaran Gratis ??
 - ✓ Konsultasi Gratis ??
- Atau
- ✓ Give away ??

Silahkan anda boleh memilih salah satunya..

Untuk sumber Leads Magnet sudah saya bahas di modul sebelumnya ya..



LANGKAH KEDUA

Posting di Sosial Media

Setelah anda menyiapkan Leads Magnetnya.. maka tahap selanjutnya adalah Posting di sosial media yang anda miliki.. baik Facebook ataupun Instagram yang anda miliki.



Ada 2 tipe postingan yang anda bisa lakukan..

- ✓ Posting di Kolam Milik sendiri (akun sendiri)
- ✓ Posting di Kolam Publik (bukan milik Sendiri)

Yuk kita bahas..



1. Posting di Kolam Milik Sendiri (akun Sendiri)

Kolam sendiri bisa berupa Fb personal, FB grup (milik Sendiri), fanpage atau instagram..

Berikut ini adalah beberapa contoh postingan leads magnet yang saya lakukan di kolam milik saya sendiri..

Silahkan Contek aja..

VIDEO GRATIS

Anda juga boleh perhatikan captionnya..



E – BOOK GRATIS

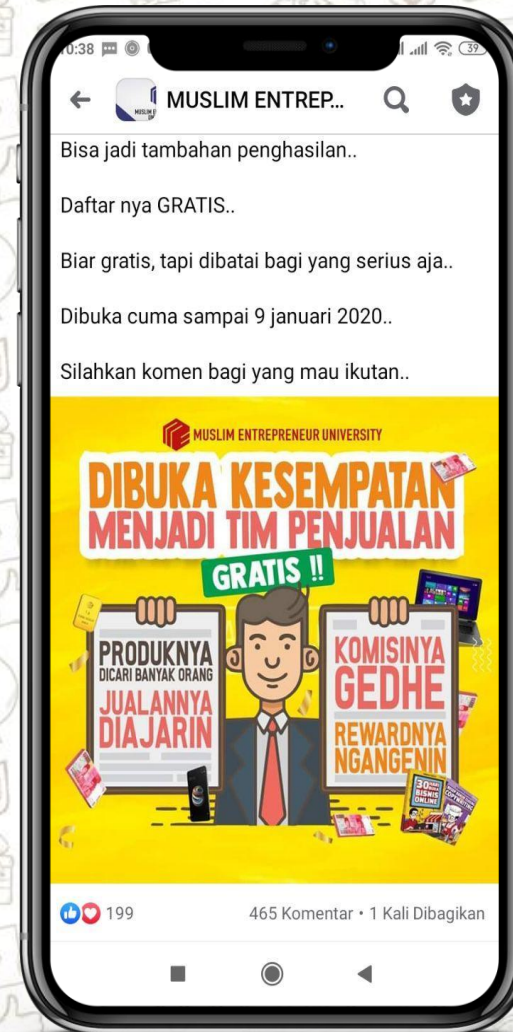


Boleh contek juga captionnya..

KULIAH WHATSAPP GRATIS



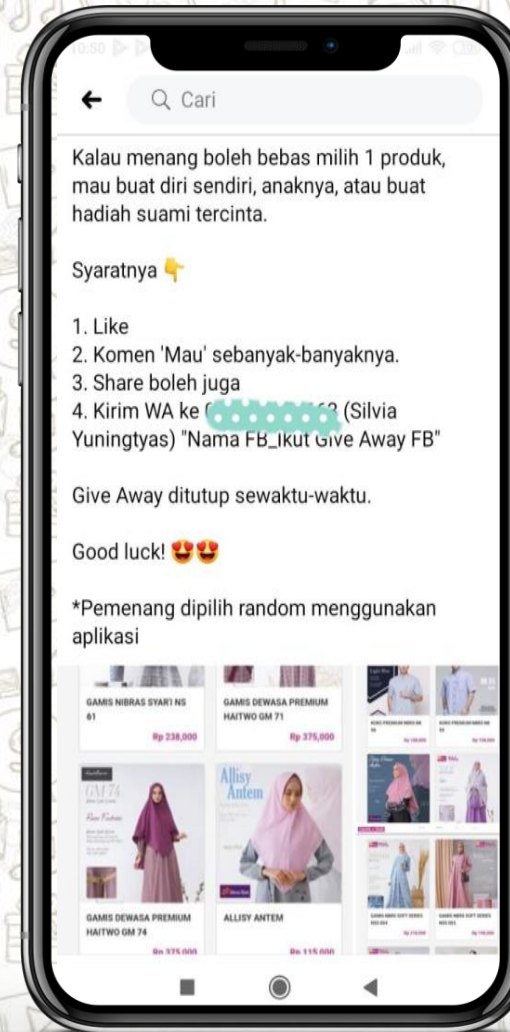
TIM PENJUALAN GRATIS



GIVE AWAY

Untuk Give away saya ambil contoh dari salah satu rekan saya, karena seru banget give away nya.. bisa disimak.

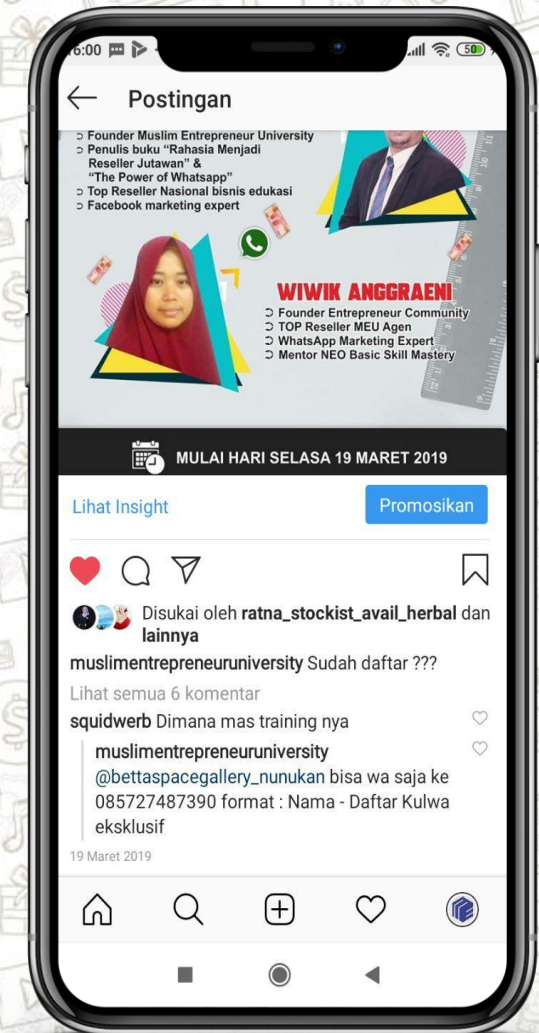
Anda boleh perhatikan di Bagian Syaratnya.. boleh di terapkan ya..



Kalau di Instagram bagaimana ??

Hmm.. tidak beda Jauh..

Anda bisa lihat contoh berikut



Silahkan anda bisa buat dengan versi sesuai bisnis anda..

Oiya.. jika anda perhatikan..

Persyaratan untuk mendapatkan Leads Magnet seperti e book atau video atau yang lainnya tidak saya langsung berikan di status..

Silahkan anda bisa buat dengan versi sesuai bisnis anda..

Oiya.. jika anda perhatikan..

persyaratan untuk mendapatkan Leads Magnet seperti e book atau video atau yang lainnya tidak saya langsung berikan di status..

Status yang saya posting hanya saya gunakan untuk mengundang orang lain untuk komen di status saya..

Kenapa begitu ??



Agar banyak yang komentar, semakin banyak .. maka status tersebut makin bagus jangkauannya..

Barulah syarat mendapatkan Umpan tersebut saya berikan di Komentar Balasannya..

Bisa dibilang, balasan komentar memegang peranan kunci, agar akun yang komen di status anda bisa komen ke WhatsApp anda dan memberikan nomer WhatsApp nya..

2. POSTING DI KOLAM PUBLIK (BUKAN AKUN SENDIRI)

Sebenarnya, selain posting di Kolam yang dibuat sendiri, anda juga bisa menjaring database kontak calon pembeli di grup publik (grup orang lain).

Tentunya, dengan seijin admin dan anda mempunyai akses untuk posting.

Kalau tidak punya izin dan akses posting jangan sekali – kali coba posting, karena kalau nekad dilakukan, bisa anda di kick bahkan di block dari grup tersebut hehee..



Menjaring di kolam publik ini sangat bermanfaat buat anda yang kolam pribadinya masih kecil, atau masih sedikit.

Hanya saja tingkat kepercayaannya tidak sebaik kolam pribadi..

Sebelum anda posting di grup publik.. ada beberapa tahap yang saya sarankan.

- 1. Cari grup Publik yang sesuai dengan Kriteria Buyer Persona anda (target Market).**
- 2. Gabung ke dalam grup tersebut.**
- 3. Interaksi dengan komen atau like di postingan grup,**
- 4. Setelah interaksi terjalin, silahkan Posting Umpan yang anda akan gunakan.**

Berikut contoh Menjaring Kontak database calon pembeli di Grup Publik..



Boleh di coba ya..

Tapi jangan Brutal.. karena posting di grup publik juga punya peraturan ya..

Usaha kan interaksi dahulu.. sebelum menjaring dengan posting umpan.

LANGKAH KETIGA

Setelah anda posting Status mengenai Leads Magnet atau umpan..

Harapannya di Komentari, benar ??

Komentar ini, pegang peranan kunci.. karena selain membuat jangkauan Status Leads Magnet yang anda buat makin besar, juga arahan langsung untuk meneruskan ke WhatsApp akan dimulai setelah target market melakukan komentar.

Gampang nya gini...

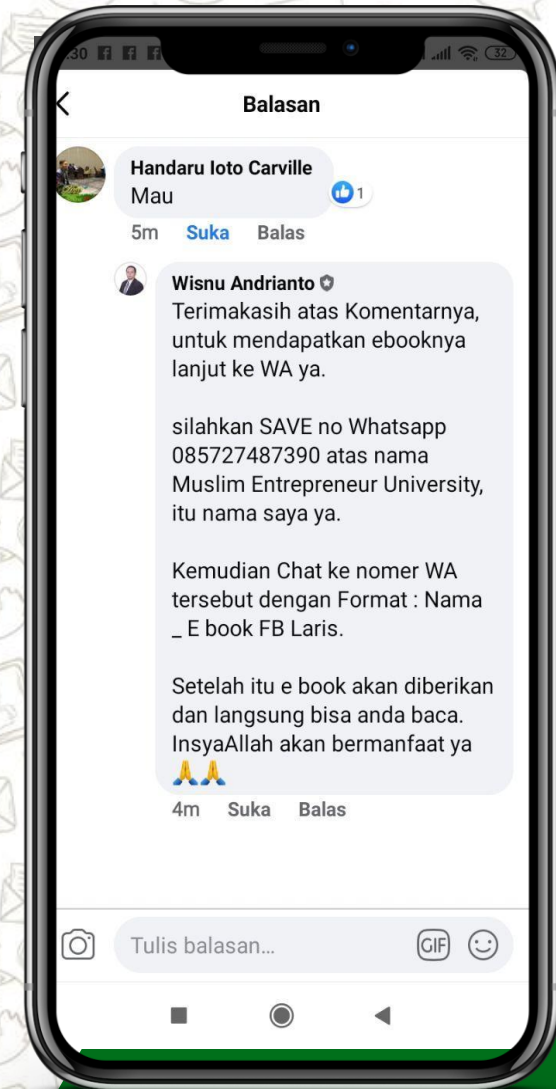
Pas Posting ada yang Komen .. MAU..

Lantas bagaimana caranya agar orang tersebut mau lanjut kasih nomer WhatsAppnya, dan mau Save nomer anda ??

Perhatikan gambar di samping ini..

Ini adalah contoh Script Balasan KOMEN di postingan leads magnet saya..

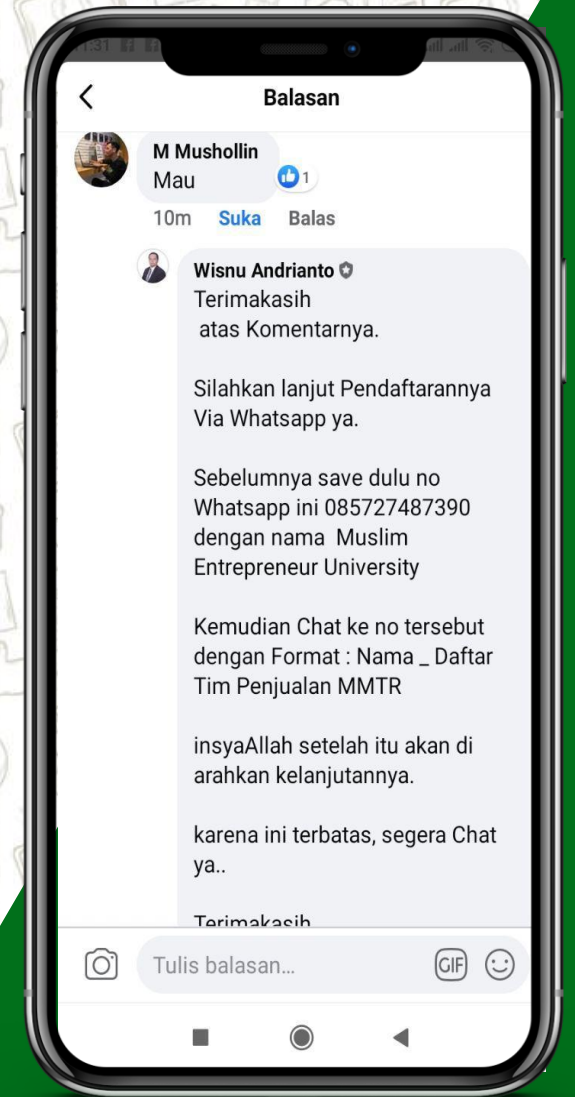
Ini adalah Sscript balasan Komentar untuk Umpan Berupa E- book Gratis.. silahkan Perhatikan betul – betul Script nya..



**Yang ini Script
Balasan Komentar
untuk Leads
Magnet Kuliah
WhatsApp..**



**Yang kanan
ini, adalah
Script balasan
Komentar
untuk leads
Magnet tim
penjualan
gratisan..**



Jika anda perhatikan, script tersebut mengarahkan target market melakukan dua hal :

- 1. Save nomer WhatsApp***
- 2. Chat ke nomer WhatasApp kita, agar bisa kita save..***

Yang perlu diperhatikan agar Proses ini berhasil adalah :

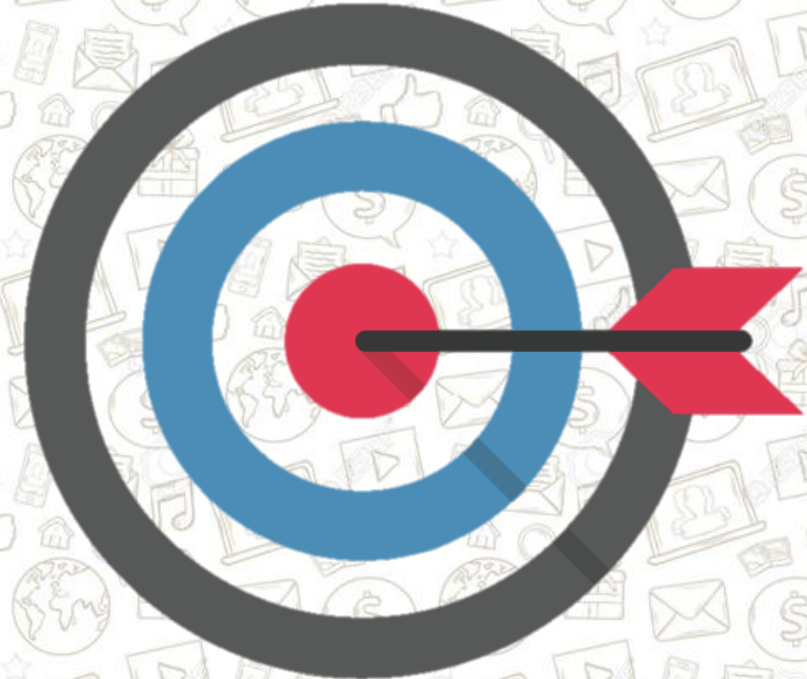
- ✓ **Disarankan tidak memberikan Link WhatsApp, alasannya link WhatsApp memang memudahkan target market chat ke WhatsApp anda, namun membuka kemungkinan yang bersangkutan tidak save nomer WA anda.**
- ✓ **Disarankan tidak melakukan inbox, karena jika belum berteman maka biasanya terfilter dan tidak ada notifikasinya, sehingga mereka tidak mengetahui jika kita inbox.**
- ✓ **Jangan Chat duluan ke target market.**

LANGKAH KEEMPAT

Setelah membalas komentar dari target market yang komen di status leads magnet anda..

Anda tinggal Menunggu, mereka melanjutkan ke WhatsApp.

Jika target anda tepat, dan leads magnet yang anda berikan adalah apa yang dibutuhkan mereka maka insyaAllah mereka akan lanjut ke WhastApp.

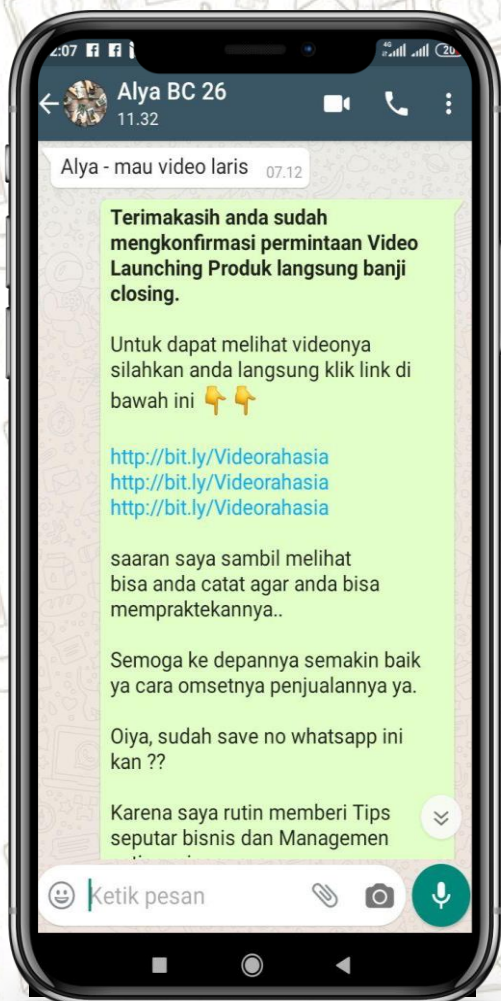


Berikut Contoh ketika Target Market Mulai Masuk ke Chat WhatsApp anda.. Dan kita membalasnya dengan memberikan leads magnet atau Link grup WhatsApp jika yang anda berikan berupa Program..

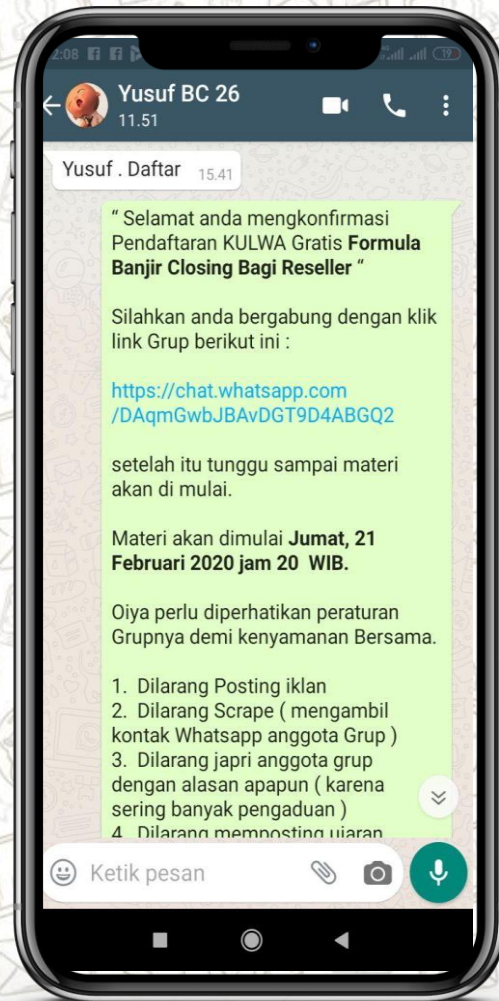


Ini contoh ketika Chat masuk, saya balas dan saya belum SAVE nomer tersebut.

Beberapa contoh Leads Magneyt balasan ketika lanjut ke WA lainnya bisa anda lihat di Bawah ini..



Leads berupa video gratis..



Leads berupa Kulwa gratis..



Leads berupa Reseller gratis..

LANGKAH MENDAPATKAN KONTAK WHATSAPP MENGUNAKAN KONTEN VIRAL DI WHATSAPP



Di Modul sebelumnya saya sudah sampaikan bahwa salah satu cara menjangkau ribuan database tanpa bantuan Sosial media atau dengan kata lain hanya mengandalkan WhatsApp saja..

Bagaimana caranya ??

Caranya adalah dengan membuat konten – konten yang berpotensi viral di WhatsApp.

Konten tersebut biasanya bersifat inspiratif, bermanfaat, informatif, dan sedang trending..

Penasaran bagaimana caranya ??
Yuk simak..

**Silahkan Persiapkan Konten bermanfaat yang akan anda sebar..
Kemudian.. di akhiri Selling point, kenapa mereka Sangat disarankan
menyebarkan atau meneruskan pesannya ke orang lain atau grup lain..**

**Berikut Salah satu contoh Konten yang bisa anda gunakan..
Silahkan di simak..**

Hartanya Mau Saya Bawa Mati !!!

Haji Usman, pemilik salah satu usaha batik dan olahan tekstil terkemuka di Yogyakarta, dikenal atas kedermawanannya, seakan harta telah begitu tak berharga baginya. Seakan dunia telah begitu hina di matanya.

Ringan baginya membuka kotak tabungannya, gampang baginya merogoh kantong simpanan dan seakan tanpa beban dia mengulur bantuan.

Inilah mungkin sosok nyata orang yang menganggap dunia di tangannya dan akhirat di hatinya.

Maka beberapa orang pengusaha muda bersemangat mendatangi beliau.

“Ajarkan pada kami, Ji,” kata mereka, “bagaimana caranya agar kami seperti Haji Usman. Bisa bisnis maju sukses, tidak cinta pada harta dan tidak sayang pada kekayaan... Hingga seperti haji Usman, bersedekah terasa ringan.”

“Wah,” sahut Haji Usman tertawa, “Antum salah alamat!”

“Lho?”

“Lha iya. Kalian datang pada orang yang salah. Lha saya ini sangat sayang dan mencintai harta saya. Saya ini sangat mencintai asset yang saya miliki...”

“Lho?”

“Kok lho, sebab saking cinta dan sayangnya, sampai-sampai saya tidak rela meninggalkan harta saya di dunia ini. Harta saya akan saya bawa mati dikubur dengan harta bisnis saya.

“Saya itu tidak mau berpisah dengan kekayaan saya. Makanya sementara ini saya titip-titipkan dulu

*Titip pada masjid,
titip pada anak yatim,
titip pada fakir miskin,
titip pada pejuang fii sabilillah.
Titip pada yayasan atau baitul
maal.*

*Titip pada guru-guru agama dan
karyawan yang rajin ibadah
titip pada saudara dan karyawan
yang dirawat sakit.*

Alhamdulillah masih ada yang berkenan mau dititipi, saya senang sekali.

Alhamdulillah ada yang sudi diamanati, saya bahagia sekali.

“Pokoknya di akhirat nanti mau saya ambil lagi titipan titipan saya.

Saya sudah bekerja keras puluhan tahun maka ingin kekayaan saya itu dapat saya nikmati berlipat-lipat di alam kubur dan di akhirat nanti.

“Maka siapa bilang harta tidak dibawa mati? Harta itu dibawa mati. Caranya ? Jangan bawa sendiri. Minta tolong dibawakan oleh fakir miskin, anak yatim, orang-orang yang berjuang di jalanNya, yayasan atau baitul maal... dan lainnya... .dan lainnya... Karena anak dan keluarga saya cuma kasih kain putih tok.” 1)*

Pesan Inspiratif ini di Persembahkan oleh : Muslim Entrepreneur University.

Ingin dapat Pesan Inspiratif seperti ini secara rutin ke WhatsApp Pribadi Anda ?? 2)*

Silahkan jalankan cara Mudah ini..

- *Sebar Pesan ini Ke 3 grup WhatsApp yang Anda Miliki*
- *Save nomer WhatsApp 0852XXXXX atas nama Muslim Entrepreneur university*
- *Chat ke nomer tersebut Dengan Mengirimkan bukti Screen Shoot bahwa sudah share ke 3 grup*
- *Chat ke nomer tersebut dengan Format : Nama – Pesan insipratif harian*
- *Tunggu pesan balasan dari admin kami.. 3*)*

Silahkan anda Perhatikan.. isi konten tersebut..

1*) adalah isi konten inspiratif..

2*) Penawaran Value

3*) Call to Action agar pesan anda Viral dan mendapatkan banyak kontak WhatsApp baru.



Jika di rasa penawaran value nya masih kurang kuat.. anda bisa menyimak contoh berikutnya..

Gemar Sedekah, Jualan Sup Ayam Untungnya Capai Rp 80 Juta Per Bulan

UMAT Islam meyakini sedekah dapat menambah rezeki bagi siapa pun yang mengamalkannya secara ikhlas. Hal ini telah dibuktikan oleh pasangan suami-istri, Jamaludin (34) dengan Lani Retnowati.

Pada awalnya taraf ekonomi pasangan suami-istri tersebut sangat rendah. Sampai-sampai mereka bekerja sebagai tukang rongso seperti mencari bekas paku untuk dijual.

“Setiap cari rongsook itu saya biasa bawa magnet untuk mencari paku keliling di wilayah Klaten,” ujar Jamal seperti dikutip dari Solopos.

Penghasilan dari pekerjaan tersebut tak mencukupi untuk membeli kebutuhan sehari-hari, sebab mereka masih harus membayar utang ibunda dari Lani.

“Ibu saya dulu jualan sup namun vakum setelah sakit-sakitan, dan masih punya hitungan dengan rentenir, sehari itu bisa butuh sampai Rp70.000 untuk melunasinya. Saya cari rongsook untuk melunasi itu,” kata Lani yang mengaku tak tamat SMP.

Lebih lanjut, tak mau hidup begitu-gitu saja, dengan bermodal tabungan Rp500.000, Jamal dan Lani membuka warung sup ayam di Jalan Rajawali, Kelurahan Bareng, Klaten, Jawa Tengah.

Awalnya, mereka hanya menyembelih tiga ekor ayam per hari. Kemudian lambat laun jumlah pembeli meningkat hingga jumlah ayam yang mereka sembelih terus bertambah, mencapai 30-35 ayam per hari.

Namun di balik kesuksesan itu ternyata ada amalan khusus, yaitu sedekah. Jamal dan Lani menyisihkan sebagian keuntungan mereka untuk membeli nasi bungkus lalu dibagikan ke jamaah Salat Jumat.

“Hasil pendapatan itu saya gunakan untuk membeli menu seperti nasi bungkus disebar ke masjid-masjid untuk hidangan jamaah saban habis Salat Jumat,” kata Lani.

Berkat gemar usaha mereka semakin berkah, bayangkan saja keuntungan mereka kini mencapai Rp80 juta per bulan.

***Bagaimana dengan kita ??
Sudahkah kita rutin Sedekah ??
Bukan hanya bisa melancarkan
usaha, namun sedekah juga bisa
membawa banyak kebaikan bagi
pelakunya..***

***Silahkan Share jika ini bermanfaat.
1 *)***

***Pesan Inspiratif ini di Persembahkan
oleh : Muslim Entrepreneur
University.***

***Ingin dapat Pesan Inspiratif seperti
ini secara rutin ke WhatsApp Pribadi
Anda dan Mendapatkan e book
Gratis dengan Judul *Strategi
Melepaskan diri dari jerat RIBA* ??
2*)***

Silahkan jalankan cara Mudah ini..

- 1. Sebar Pesan ini Ke 3 grup WhatsApp yang Anda Miliki***
- 2. Save nomer WhatsApp 0852XXXXX atas nama Muslim Entrepreneur university***
- 3. Chat ke nomer tersebut Dengan Mengirimkan bukti Screen Shoot bahwa sudah share ke 3 grup***
- 4. Chat ke nomer tersebut dengan Format : Nama – Pesan insipratif harian***
- 5. Tunggu pesan balasan dari admin kami.. 3*)***

Boleh anda perhatikan point 2*).. saya menambahkan e book gratis, untuk memperkuat agar mereka melakukan apa yang kita minta..



Nah kedua contoh konten di atas bisa anda sebar melalui Broadcast atau melalui grup WhatsApp yang anda miliki..

Tapi ada satu hal yang menjadi catatan..

ANDA WAJIB MELAKUKAN SHARING RUTIN BERUPA KONTEN INSPIRATIF SEPERTI YANG SUDAH ANDA JANJIKAN..

Jika tidak siap.. ya lupakan saja cara ini hehehe..

TUGAS

1. Siapkan Leads Magnet, Posting Di Sosmed anda dan Bagaimana Hasilnya (berapa kontak WA yang di dapat kan)
2. Siapkan Konten Inspiratif, yang akan di jadikan sebagai Konten viral di WhatsApp, dan lakukan tahapan seperti yang di ajarkan, share hasilnya..